

## ABSTRAK

Tarsius merupakan salah satu satwa primata langka yang ada di Indonesia. Hewan ini identik dengan tubuhnya yang kecil dan matanya yang besar. Sepuluh dari Sebelas dari jenis tarsius berada di Indonesia, dan satu diantara jenis tarsius tersebut bermukim di hutan Pulau Belitung. Tarsius termasuk kedalam satwa endemik Indonesia. Jenis tarsius yang ada di Pulau Belitung memiliki nama ilmiah *Tarsius Bancanus Saltator*, Namun masyarakat lebih sering menyebutnya dengan sebutan *Pelilean*. Namun sayangnya populasi tarsius mengalami penyusutan dan statusnya saat ini terancam punah. Salah satu penyebab berkurangnya jumlah populasi tarsius adalah karena perubahan fungsi alami hutan yang dialami di Pulau Belitung. Sejak tahun 1992, sudah lebih dari 40% habitat alami tarsius berubah fungsi yang diantaranya berubah menjadi lahan penambangan timah dan perkebunan sawit, yang mana keduanya adalah sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakat Belitung.

Melalui kampanye pelestarian habitat tarsius di Pulau Belitung ini, diharapkan bukan hanya untuk mengingatkan serta menyadarkan masyarakat, akan pentingnya melestarikan habitat tarsius yaitu hutan, tapi juga dapat memberikan solusi antara tarsius yang terancam punah dan hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat di Pulau Belitung. Kampanye ini disampaikan dengan cara edukatif, komunikatif dan persuasif, yang bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat agar mereka dapat mudah memahami maksud dan tujuan dari kampanye ini.

*Keyword: Belitung, habitat, mata pencaharian, harmonisasi, simboisis mutualisme.*